

PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI DKI JAKARTA

Tiara Sari¹, Ani Siska MY^{2*}

^{1,2} Universitas Sahid, Jakarta

Email Korespondensi: anisiskamy961989@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: Pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di DKI Jakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi pada DKI Jakarta. Sampel dalam Penelitian ini adalah sebanyak 60 Orang Wajib Pajak Orang Pribadi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di DKI Jakarta.

Kata Kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: The effect of knowledge of taxpayers on individual taxpayer compliance in DKI Jakarta. The population in this study are individual taxpayers in DKI Jakarta. The sample in this research is 60 individual taxpayers. The analytical method used in this research is descriptive analysis. Based on the results of this study, tax knowledge has a positive and partially significant effect on individual taxpayer compliance in DKI Jakarta.

Keywords: Tax Knowledge, Taxpayer Compliance

PENDAHULUAN

Permasalahan kepatuhan perpajakan di Indonesia menjadi sangat penting jika wajib pajak tidak patuh membayar pajak, maka dapat menimbulkan hal untuk melakukan tindakan penghindaran, penolakan, dan kelalaian pada pajak yang nantinya akan merugikan negara, yaitu kurangnya penerimaan pajak penghasilan dari wajib pajak sebagai kewajibannya yang seharusnya patuh dan melaksanakan kewajiban sebagai warga negara Indonesia yang baik. uang wajib pajak ke kasnegara.

Jumlah Wajib Pajak (WP) di DKI Jakarta bertambah dan mengalami kenaikan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Banyaknya jumlah Wajib Pajak (WP) yang terdaftar dari tahun 2016 sebanyak 12,2 juta. Lalu, meningkat pada tahun 2017 menjadi 12,4 juta dan mengalami kenaikan terus hingga akhirnya mencapai 14,7 juta di tahun 2020.

Jumlah WP OP mengalami pertumbuhan disetiap tahunnya. Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki status pekerja bebas, pegawai dan wirausaha harus wajib ikut serta untuk melaksanakan pembayaran pajak yang terutang. Hal tersebut tentu memiliki sistem *self assessment* yang memberikan kepercayaan terhadap Wajib Pajak (WP) untuk memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang seharusnya terutang berdasarkan perundang-undangan perpajakan.

Permasalahan kepatuhan perpajakan di Indonesia menjadi sangat penting jika wajib pajak tidak patuh membayar pajak, maka dapat menimbulkan hal untuk melakukan tindakan penghindaran, penolakan, dan kelalaian pada pajak yang nantinya akan merugikan negara, yaitu kurangnya penerimaan pajak penghasilan dari wajib pajak sebagai kewajibannya yang seharusnya patuh dan melaksanakan kewajiban sebagai warga negara Indonesia yang baik. (Indrawan, 2018).

Rendahnya penerimaan pajak umumnya diakibatkan karena pengetahuan perpajakan memiliki peran begitu penting dalam menumbuhkan perilaku patuh pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Wajib pajak harus memahami ketentuan perpajakannya dengan ketentuan hukum yang mengikat apabila melalaikan kewajibannya untuk membayar pajak. (Soda et al., 2021).

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan latar belakang masalah dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di DKI Jakarta”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dibantu menggunakan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yaitu studi empiris tentang motivasi dan pengetahuan pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi *positivism* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. (Sumarsan, 2021). Variabel Independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Perpajakan.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang merupakan populasi penelitian ini yaitu wajib pajak yang berada di DKI Jakarta dan memiliki NPWP, peneliti memiliki target sampel sebanyak 70 wajib pajak. Adapun jumlah sampelnya ditentukan dengan rumus *Lameshow*. (Sugiyono, 2012). Sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n	= Jumlah Sampel
z^2	= Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96
p	= Maksimal estimasi
d^2	= Tingkat Kesalahan

Dari rumusan diatas, maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Lameshow* dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 = 97$$

Untuk mendapatkan data pendukung di penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) yang lokasinya berada di DKI Jakarta yang masih mempunyai tanggung jawab untuk melakukan kewajiban dalam melaksanakan perpajakan. Data yang sudah didapat dari hasil studi dokumentasi, hasil penyebaran kuesioner online kepada responden digunakan untuk penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data diketahui bahwa sebagian responden menunjukkan sebanyak 25 responden atau 41,6% berumur antara 18 hingga 30 tahun, 15 responden atau 25% berumur antara 30 hingga 45 tahun, 12 responden atau 20% berumur antara 45 hingga 60 tahun, dan 8 responden atau 13,4% berumur lebih dari 60 tahun. Berdasarkan kriteria sampel yang sudah ditentukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa yang mengisi kuesioner wajib pajak tersebut mayoritas berumur 18-30 tahun. Setelah itu sesuai pekerjaan, 23 responden atau 38,3% bekerja dibagian Wirausaha, 30 responden atau 50% bekerja sebagai Karyawan Swasta, dan 7 responden atau 11,7% di jenis lainnya. Dan sisanya sesuai wilayah, 5 responden atau 3% wilayah Jakarta Barat, 9 responden atau 15% wilayah Jakarta Pusat, 28 responden atau 46,7% wilayah Jakarta Selatan, 10 responden atau 16,7% wilayah Jakarta Timur dan 8 responden atau 13,4% wilayah Jakarta Utara.

Uji t secara umum menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam arti lain, uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial (Ghozali, 2018). Uji statistik t dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (*significant level*) sebesar 0,05. Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Penelitian

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	13.336	1.402		10.115	<.001
Pengetahuan Perpajakan	.426	.079	.576	5.377	<.001

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2, maka dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R²* sebesar 0,509. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa 59% dari kepatuhan wajib pajak orang pribadi dipengaruhi oleh variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu motivasi dan pengetahuan perpajakan. Sedangkan sisanya (100% - 59% = 41%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini yang dimana uji *R²* ini untuk menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) dipengaruhi oleh motivasi (*X₁*) dan pengetahuan perpajakan (*X₂*) dengan nilai *adjusted R₂* sebesar 59%, sisanya (100 - 59 = 41%).

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599	.359	.336	1.935

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

KESIMPULAN

Kepatuhan perpajakan di Indonesia menjadi sangat penting jika wajib pajak tidak patuh membayar pajak, maka dapat menimbulkan hal untuk melakukan tindakan penghindaran, penolakan, dan kelalaian pada pajak yang nantinya akan merugikan negara. Jumlah WP OP mengalami pertumbuhan disetiap tahunnya. Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki status pekerja bebas, pegawai dan wirausaha harus wajib ikut serta untuk melaksanakan pembayaran pajak yang terutang. Penelitian ini dibantu menggunakan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian yang menunjukkan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Wilayah DKI Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardista, R. (2021) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT . Langit Membiru Wisata Bogor', 6(1), pp. 38–49.
- Burhan Zulhazmi, A. and Kwarto, F. (2019) 'Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling, Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha Bebas Di Bintaro Trade Center)', *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(1), pp. 20–29.

Available at: <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i1.977>.

- Cahyani, N. (2016) 'Insidental Sampling', 5(2), pp. 36–86.
- Caroko, B. dkk (2019) 'Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, Dan Self Assessment System Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Membayar Pajak', *Jurnal Perpajakan*, 1(1), pp. 1–10.
- Eka Putra, A.S. (2021) 'Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa', *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), p. 24. Available at: <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.314>.
- Fortuna, C.D. and Setiadi, S. (2022) 'Analisis Pengaruh Surat Paksa Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Atas Penghasilan Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Wpop Pada Kpp Pratama Bekasi Barat Periode 2016-2018)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), pp. 79–88.
- Imron, I. (2019) 'Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang', *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), pp. 19–28. Available at: <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.58>